MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 4 Tahun 2026

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE TERHADAP KINERJA MAHASISWA

Kamilatus Solehah[1], Valentinus Toti Pratama Randung[2], Rahmad Dava Hidayat[3], Tan Evan Tandiyono[4]
Universitas 17 Agustus 1945, Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi, Jalan Semolowaru No. 45, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur.

Email: milatussolehah67@gmail.com, totyirandung47@gmail.com, rahmaddava9@gmail.com, tanevan@untag-sby.ac.id.

Abstract
The rapid development of Artificial Intelligence (AI) technology has brought significant changes in the field of education, particularly in students' academic activities. This study aims to examine the influence of Artificial Intelligence technology use on student performance, critical thinking ability, creativity, and learning patterns. This research employs a descriptive qualitative approach with data collected through interviews, observation, and documentation. The research subjects were three students from different universities in Surabaya—Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Universitas Airlangga (UNAIR), and Universitas Surabaya (UBAYA)—who actively use AI in their academic activities. Data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that AI use can provide positive impacts, including improved learning effectiveness, easier access to information, and faster completion of academic tasks. However, excessive AI use may also lead to dependency and a decline in students' critical thinking abilities. The most frequently used AI applications are ChatGPT and Claude AI. Therefore, wise and balanced use of AI is necessary so that this technology can serve as a learning tool that supports the improvement of education quality in the digital era.
Keywords: *Artificial Intelligence, Student Performance, Critical Thinking, Creativity, Digital Learning*

Abstrak
Perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan akademik mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi Artificial Intelligence terhadap kinerja mahasiswa, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pola belajar mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian merupakan tiga mahasiswa dari perguruan tinggi yang berada di Kota Surabaya, yaitu Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Universitas Airlangga (UNAIR), dan Universitas Surabaya (UBAYA), yang aktif menggunakan AI dalam kegiatan akademik. Data dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI dapat memberikan dampak positif berupa peningkatan efektivitas belajar, kemudahan akses informasi, dan percepatan penyelesaian tugas akademik. Namun, penggunaan AI secara berlebihan juga berpotensi menimbulkan ketergantungan serta menurunkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Aplikasi AI yang paling sering digunakan adalah ChatGPT dan Claude AI. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan AI secara bijak agar teknologi tersebut dapat menjadi alat bantu

Article history
Received: juni 2026
Reviewed: juni 2026
Published: juni 2026

Plagirism Checker: 80%
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

ISSN : 3025-9495

pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan di era digital.
Kata Kunci: Artificial Intelligence, Kinerja Mahasiswa, Berpikir Kritis, Kreativitas, Pembelajaran Digital

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Salah satu inovasi teknologi yang berkembang pesat adalah Artificial Intelligence (AI). Teknologi ini mampu meniru kecerdasan manusia dalam memproses informasi, menganalisis data, serta memberikan solusi secara cepat dan efisien (Suariqi Diantama, 2023). Dalam konteks pendidikan, AI mulai dimanfaatkan sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mahasiswa.

Penggunaan AI dalam dunia pendidikan semakin meningkat seiring dengan kebutuhan akan akses informasi yang cepat dan praktis. Mahasiswa saat ini cenderung menggunakan AI sebagai sumber utama dalam mencari informasi dibandingkan metode konvensional seperti membaca buku. Selain itu, AI memberikan berbagai kemudahan dalam proses pembelajaran, seperti penyediaan materi yang personal, umpan balik secara real-time, serta kemampuan menjelaskan konsep yang kompleks dengan lebih sederhana (Rifky, 2024).

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI memiliki korelasi positif terhadap peningkatan kinerja akademik mahasiswa. Mahasiswa yang menggunakan AI secara rutin mengalami peningkatan prestasi karena kemudahan akses informasi dan dukungan pembelajaran yang lebih adaptif. Namun, di balik manfaat tersebut, penggunaan AI juga menimbulkan berbagai tantangan, terutama terkait ketergantungan mahasiswa terhadap teknologi ini. Banyak mahasiswa yang menggunakan AI untuk menyelesaikan tugas tanpa melalui proses berpikir yang mendalam, sehingga mengurangi kemampuan berpikir kritis dan kreatif (Firdaus et al., 2025).

Selain itu, penggunaan AI dalam tugas akademik juga dapat menimbulkan permasalahan etika, seperti plagiarisme dan kurangnya orisinalitas dalam karya ilmiah. Penggunaan AI yang berlebihan dapat mengurangi kualitas tulisan karena mahasiswa cenderung tidak mengembangkan ide secara mandiri (Harmilawati et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan dalam penggunaan AI dalam dunia pendidikan agar teknologi tersebut dapat menjadi alat bantu yang optimal tanpa mengurangi kemampuan intelektual mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh penggunaan teknologi Artificial Intelligence terhadap kinerja mahasiswa? (2) Bagaimana dampak penggunaan AI terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa? (3) Bagaimana pengaruh penggunaan AI terhadap kreativitas mahasiswa? (4) Bagaimana keseimbangan penggunaan AI agar dapat meningkatkan kinerja mahasiswa secara optimal? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh, menganalisis dampak, dan mengkaji cara penggunaan AI yang efektif dalam meningkatkan kinerja mahasiswa.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI) memengaruhi kinerja mahasiswa. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan pengalaman nyata mahasiswa dalam menggunakan AI dalam kegiatan akademik sehari-hari. Melalui penelitian kualitatif, peneliti tidak hanya melihat hasil akhir, tetapi juga proses yang terjadi, seperti bagaimana mahasiswa menggunakan AI, alasan mereka menggunakannya, serta dampaknya terhadap cara mereka belajar.

Subjek penelitian adalah tiga mahasiswa laki-laki berusia 20–22 tahun yang aktif menggunakan

teknologi Artificial Intelligence dalam kegiatan akademik, berasal dari tiga perguruan tinggi di Kota Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan sekitarnya, selama kurang lebih tiga bulan, dimulai dari bulan Maret 2026 sampai dengan awal Juni 2026.

Pengumpulan data dilakukan melalui: (1) wawancara mendalam untuk mengetahui pengalaman mahasiswa dalam menggunakan AI; (2) observasi untuk melihat bagaimana AI digunakan dalam kegiatan belajar; dan (3) dokumentasi, seperti hasil tugas atau aktivitas yang melibatkan penggunaan AI. Selain itu, responden diminta untuk menceritakan pengalaman mereka dalam menggunakan AI selama satu minggu guna memperoleh gambaran lebih nyata mengenai dampak penggunaan AI.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu: (1) reduksi data, yakni proses pengelompokan dan pemilahan informasi yang relevan; (2) penyajian data, yaitu menyajikan data secara sistematis; dan (3) penarikan kesimpulan berdasarkan pola yang ditemukan dari data hasil wawancara.

3. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan tiga responden laki-laki dari perguruan tinggi yang berada di Kota Surabaya. Karakteristik selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

No	Inisial	Usia	Jenis Kelamin	Universitas	Program Studi
1	TUB	20 Tahun	Laki-laki	ITS	Teknik Informatika
2	RA	21 Tahun	Laki-laki	UNAIR	Bahasa dan Sastra Inggris
3	AM	22 Tahun	Laki-laki	UBAYA	Ekonomi Pembangunan

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa seluruh responden berjenis kelamin laki-laki dengan rentang usia antara 20 sampai 22 tahun. Perbedaan asal universitas dan program studi memberikan variasi pandangan mengenai penggunaan AI dalam kegiatan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa AI telah menjadi bagian dari aktivitas akademik mahasiswa di berbagai disiplin ilmu, tidak hanya di bidang teknologi.

Penggunaan Artificial Intelligence dalam Kegiatan Akademik

Berdasarkan hasil wawancara, seluruh responden telah menggunakan teknologi Artificial Intelligence dalam kegiatan akademik sehari-hari. Aplikasi AI yang paling sering digunakan adalah ChatGPT dan Claude AI. Penggunaan AI mencakup membantu memahami materi perkuliahan, mencari referensi tambahan, membuat rangkuman, serta menyelesaikan tugas dengan lebih cepat.

Responden dari bidang Teknik Informatika memanfaatkan AI untuk membantu memahami coding dan mencari solusi permasalahan teknis dalam pemrograman. Responden dari bidang Bahasa dan Sastra Inggris menggunakan AI untuk mencari referensi penulisan dan memahami materi dengan bahasa yang lebih sederhana. Adapun responden dari bidang Ekonomi

Pembangunan menggunakan AI untuk memahami materi, mencari penjelasan tambahan, serta membantu menyelesaikan tugas secara lebih efisien.
Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan AI telah diterapkan pada berbagai bidang ilmu dan memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memperoleh informasi secara cepat. Temuan ini sejalan dengan Djakfar Musthafa (2024) yang menyatakan bahwa AI membawa perubahan signifikan dalam pola akses informasi di kalangan mahasiswa.

Dampak AI terhadap Kinerja dan Kemampuan Berpikir Kritis
Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Artificial Intelligence memberikan dampak positif terhadap kinerja mahasiswa dalam kegiatan akademik. Seluruh responden menyatakan bahwa AI membantu proses belajar menjadi lebih cepat, efektif, dan efisien. Salah satu responden bahkan menyatakan bahwa AI membantu proses belajarnya hingga sekitar 70%. Hal ini menunjukkan pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan performa belajar mahasiswa.
Selain berdampak pada kinerja akademik, penggunaan AI juga memengaruhi kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Seluruh responden menyatakan bahwa jawaban dari AI tetap perlu dianalisis dan diperiksa kembali sebelum digunakan, karena tidak semua jawaban AI selalu benar dan sesuai kebutuhan. Meskipun demikian, penggunaan AI yang berlebihan dapat membuat mahasiswa menjadi malas belajar karena hanya menyalin jawaban tanpa memahami isi materi (Firdaus et al., 2025). Kondisi ini sejalan dengan temuan Harmilawati et al. (2024) yang menegaskan bahwa AI perlu digunakan secara bijak agar kemampuan berpikir kritis mahasiswa tetap berkembang.

Dampak AI terhadap Kreativitas dan Ketergantungan
Berdasarkan hasil wawancara, penggunaan Artificial Intelligence dinilai tidak terlalu memberikan pengaruh besar terhadap kreativitas mahasiswa. Sebagian besar responden berpendapat bahwa kreativitas tetap berasal dari pemikiran, imajinasi, dan kemampuan individu masing-masing. AI hanya berfungsi sebagai alat bantu untuk memberikan referensi tambahan atau membantu mengembangkan ide yang telah dimiliki mahasiswa.
Terkait ketergantungan, meskipun seluruh responden menyatakan tidak terlalu bergantung pada AI, mereka mengakui bahwa AI sangat membantu ketika menghadapi materi yang sulit. Kemudahan memperoleh jawaban secara instan berpotensi mengurangi kemampuan belajar mandiri apabila tidak dikontrol dengan baik. Hasil ini mendukung temuan Nenia Nabila Patimah et al. (2024) bahwa adaptasi penggunaan AI di kalangan mahasiswa perlu disertai kesadaran terhadap risiko ketergantungan.

Persamaan dan Perbedaan Pandangan Responden
Ketiga responden memiliki pandangan yang hampir sama mengenai penggunaan AI dalam dunia pendidikan. Persamaan meliputi: penggunaan AI sebagai alat bantu akademik, pemanfaatan ChatGPT dalam proses belajar, dampak positif AI terhadap efektivitas belajar, serta kesepakatan bahwa jawaban AI perlu dianalisis ulang sebelum digunakan. Semua responden tidak ingin terlalu bergantung pada AI dan sepakat bahwa AI sebaiknya digunakan sebagai alat bantu, bukan untuk menyalin jawaban secara langsung.

Tabel 2. Persamaan Pendapat Ketiga Responden

No	Aspek Persamaan	Pendapat Responden
1	Penggunaan AI dalam	Seluruh responden menggunakan AI untuk

	akademik	membantu kegiatan perkuliahan dan tugas.
2	Aplikasi AI yang digunakan	ChatGPT digunakan oleh seluruh responden.
3	Fungsi AI	AI digunakan untuk memahami materi, mencari referensi, dan membantu tugas.
4	Dampak positif AI	AI membantu mempercepat dan mempermudah proses belajar mahasiswa.
5	Berpikir kritis	Jawaban dari AI tetap perlu dianalisis dan diperiksa kembali.
6	Ketergantungan AI	Seluruh responden tidak ingin terlalu bergantung pada AI.
7	Penggunaan AI yang ideal	AI digunakan sebagai alat bantu, bukan sarana menyalin jawaban langsung.

Sementara itu, terdapat perbedaan pandangan antara ketiga responden sesuai latar belakang program studi mereka. Responden dari bidang Informatika lebih memanfaatkan AI untuk kebutuhan teknis dan coding; responden dari bidang Ilmu Budaya menggunakan AI untuk referensi penulisan; sedangkan responden dari bidang Ekonomi menggunakan AI untuk memahami materi dan meningkatkan efisiensi tugas.

Tabel 3. Perbedaan Pendapat Ketiga Responden

No	Aspek Perbedaan	TUB (ITS)	RA (UNAIR)	AM (UBAYA)
1	Fokus penggunaan AI	Materi teknis dan coding	Referensi penulisan dan pemahaman budaya	Materi ekonomi dan efisiensi tugas
2	Aplikasi yang digunakan	ChatGPT dan Claude AI	ChatGPT	ChatGPT dan Claude AI
3	Dampak terhadap kreativitas	Membantu mencari ide tambahan	Membantu pengembangan ide tugas	Tidak terlalu berpengaruh
4	Dampak negatif AI	Kurang mandiri jika berlebihan	Bergantung jawaban instan	Malas belajar jika hanya menyalin
5	Tingkat bantuan AI	Efektivitas belajar dan solusi teknis	Penjelasan lebih sederhana	Membantu belajar hingga ~70%

Efektivitas dan Pengaruh AI terhadap Pola Belajar

Penggunaan AI dalam proses pembelajaran mahasiswa terbukti efektif dalam meningkatkan akses informasi dan efisiensi penyelesaian tugas. Mahasiswa dapat langsung mencari penjelasan

materi, contoh tugas, maupun referensi tambahan hanya dalam hitungan detik. Namun demikian, AI tidak dapat sepenuhnya menggantikan peran dosen maupun proses belajar mandiri. Informasi yang diberikan AI tetap perlu diperiksa kembali agar sesuai dengan kebutuhan akademik.

AI juga telah mengubah pola belajar mahasiswa menjadi lebih modern dan berbasis teknologi digital. Sebelum adanya AI, mahasiswa cenderung mencari materi melalui buku, jurnal, atau bertanya langsung kepada dosen. Kini, mahasiswa lebih mudah memperoleh informasi dengan aplikasi AI. Perubahan tersebut memberikan tantangan baru, karena kemudahan AI dapat mendorong mahasiswa untuk langsung menggunakan jawaban AI tanpa analisis mendalam. Sejalan dengan pendapat Rifky (2024), penggunaan AI yang bijak dapat membantu meningkatkan kinerja akademik tanpa mengurangi kemampuan intelektual mahasiswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan teknologi Artificial Intelligence terhadap kinerja mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa:

- Penggunaan AI memberikan pengaruh positif yang cukup signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa, terutama dalam hal efektivitas belajar, kemudahan akses informasi, dan percepatan penyelesaian tugas. Seluruh responden menggunakan ChatGPT dan/atau Claude AI sebagai alat bantu akademik utama.
- Penggunaan AI berdampak pada kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Meskipun AI membantu mahasiswa memahami materi lebih cepat, terdapat risiko penurunan kemampuan analisis mandiri jika jawaban AI digunakan tanpa dianalisis terlebih dahulu.
- AI tidak terlalu berpengaruh langsung terhadap kreativitas mahasiswa karena kreativitas tetap berasal dari pemikiran individu. Namun, AI berpotensi menimbulkan ketergantungan apabila tidak digunakan secara bijak.
- Penggunaan AI yang ideal adalah sebagai alat bantu pembelajaran, bukan sebagai pengganti proses berpikir. Mahasiswa perlu tetap mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berpikir kritis, dan kreativitas di tengah perkembangan teknologi digital.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menggunakan jumlah responden yang lebih banyak dengan cakupan yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Bagi institusi pendidikan, perlu diterbitkan kebijakan penggunaan AI yang tepat agar mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi secara positif dalam kegiatan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Djakfar Musthafa, F. A. (2024). Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran: Fenomena Transformasi Otoritas Pengetahuan di Kalangan Mahasiswa. Journal of Contemporary Islamic Education, 4(1), 125–136. https://doi.org/10.25217/jcie.v4i1.4386

Firdaus, J. A., Ummah, R. I., Aprialini, R. R., Fithriyyah, A., Mahsusi, & Faizin, A. (2025). Ketergantungan Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) pada Tugas Akademik Mahasiswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif. Kependidikan, 14. https://jurnaldidaktika.org

Harmilawati, Rifqatussa'diyah, Amalia, P., Majid, H. A., & Sahrah, I. A. (2024). Peran Teknologi AI dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai, 3, 26–31. https://doi.org/10.47435/sentikjar.v3i0.3134

ISSN : 3025-9495

Junaidi, M., & Umam, A. K. (2024). Analisis Pemanfaatan AI Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Angkatan 2022 Prodi PJKR STKIP PGRI Sumenep. Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, (4). https://doi.org/10.61722/jmia.v1i4.1877

Nenia Nabila Patimah, Mayang Arum Rahmanita, & Reza Mauldy Raharja. (2024). Adaptasi Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Pada Mahasiswa. Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan, 1(1), 157–166. https://doi.org/10.62951/prosemnasipi.v1i1.18

Rifky, S. (2024). Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Bagi Pendidikan Tinggi. Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2(1), 37–42. https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i1.287

Suariqi Diantama. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelegence (AI) Dalam Dunia Pendidikan. DEWANTECH Jurnal Teknologi Pendidikan, 1(1), 8–14. https://doi.org/10.61434/dewantech.v1i1.8